

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini manusia dihadapkan kepada berbagai masalah yang timbul hampir setiap saat mengikuti perkembangan zaman. Tentang masalah perekonomian Islam menaruh perhatian yang sangat besar dan memberikan bimbingan, sebab umat Islam tidak bisa melepaskan diri untuk hidup dari kelompok manusia lainnya dan dituntut untuk saling mengenal yang membuahkan adanya saling tolong-menolong. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

Artinya : *Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal.....(Tim Penerjemah Al-Qur'an Depag RI, 1984 : 479).*

Dengan adanya saling mengenal antara manusia, maka diharapkan manusia itu saling menyayangi yang seterusnya akan menimbulkan saling tolong-menolong dalam hal kebaikan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya:dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran... (Tim Penerjemah Al-Qur'an Depag, RI, 1984 : 256).

Islam yang penuh dengan bimbingan dan tuntunan bagi kesejahteraan manusia, bukan hanya mengatur hal-hal yang bersifat vertikal hubungan makhluk dengan kholiqnya, tapi juga terkandung masalah yang bersifat horizontal hubungan antara manusia dengan sesamanya.

Pemerintah Republik Indonesia telah menggariskan dengan tegas bahwa dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional dewasa ini koperasi memegang peranan penting sebagai soko guru dan wadah utama bagi perekonomian rakyat. Kebijakan tersebut berdasarkan aspirasi yang terkandung dalam isi dan jiwa UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 yang menyebutkan bahwa "Perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan" (Arifin Chaniago, 1985 : 311).

Pengertian koperasi ialah perkumpulan orang-orang yang secara sukarela menghimpun dirinya untuk mencapai kepentingan-kepentingan ekonominya, atau menyelenggarakan usah bersama melalui pembentukan atau perkumpulan yang dilaksanakan secara kekeluargaan dan dikontrol secara demokrasi.

Dari pengertian tersebut secara tidak langsung dapat dimengerti bahwa koperasi sekurang-kurangnya mempunyai dua fungsi, yaitu : fungsi ekonomi dan fungsi sosial. Fungsi ekonomi berarti ikut serta secara aktif memperjuangkan kemakmuran yang merata bagi seluruh anggotanya, melindungi golongan yang lemah ekonominya secara demokratis dan efisien. Sedangkan secara sosial berarti memupuk kehidupan masyarakat yang meliputi rasa persaudaraan, persatuan dan kesatuan yang kokoh, saling menghargai serta meningkatkan kerja sama antar sesama anggota dan pengurus guna mencapai tujuan dari pembentukan koperasi itu sendiri.

Dengan demikian koperasi atau syirkah taawuniyah, mengandung nilai-nilai kemasyarakatan yang mengarah kepada terbentuknya struktur sosial yang seimbang. Hal ini dalam pandangan Islam tidak bisa lepas dari keterkaitannya dengan nilai-nilai kemasyarakatan dalam Islam itu sendiri. Ini berarti bahwa pembahasan mengenai koperasi dapat dipakai melalui pendekatan sosiologi agama Islam atau pendekatan edukatif dalam Islam, karena sebagaimana diketahui bahwa dalam koperasi terdapat nilai-nilai yang relevan dengan konsep-konsep yang terdapat dalam pendidikan Islam. Adanya azas kebersamaan, kegotong royongan, demokratis, kekeluargaan, kepribadian yang luhur, pemerataan pendapatan dan lain sebagainya. Semua itu erat kaitannya dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis mencoba memecahkan masalah tersebut lewat judul skripsi "ASPEK EDUKATIF DALAM KOPERASI PRIMER DILIHAT DARI KONSEP PENDIDIKAN ISLAM"

B. Perumusan Masalah

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang mendorong penulis untuk membahas dan menyusun skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana relevansi aspek-aspek edukatif dalam koperasi primer dengan pendidikan Islam ?
2. Bagaimana problematika penerapan aspek-aspek edukatif dalam koperasi primer pondok pesantren Al-Muhajirin?
3. Bagaimana upaya penerapan aspek edukatif dalam koperasi primer sebagai realisasi konsep pendidikan Agama Islam di Pondok Pesantren Al-Muhajirin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Relevansi aspek-aspek edukatif koperasi primer dengan pendidikan Islam.
2. Problematika penerapan aspek edukatif dalam koperasi primer di Pondok Pesantren Al-Muhajirin.
3. Upaya penerapan aspek edukatif dalam koperasi primer sebagai realisasi konsep pendidikan Agama Islam.

D. Kerangka Pemikiran

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang berbadan hukum dan merupakan tata susun ekonomi sebagai usaha bersama atas dasar kekeluargaan .

Koperasi berfungsi sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia yang kesemuanya mencerminkan adanya kesadaran budi hati nurani manusia untuk mengerjakan sesuatu dalam koperasi dari semua untuk semua, adanya kesadaran semangat kerja sama dan tanggung jawab bersama terhadap akibat dari suatu karya tanpa mendahulukan kepentingan individu melainkan untuk kepentingan bersama.

Kaitannya dengan skripsi ini akan dicoba pula menyoroiti beberapa problema penerapan aspek edukatif dalam kopersai itu serta upaya penerapan aspek edukatif dalam koperasi sebagai realisasi pelaksanaan konsep pendidikan Islam.

E. Metode dan Teknik Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan metode deskriptif (Penelitian Kepustakaan) yakni mengumpulkan data dan bahan-bahan serta informasi juga keterangan-keterangan yang ada hubungannya dengan skripsi ini, yang penulis peroleh dari bahan-bahan bacaan seperti buku-buku, majalah dan bahan lainnya.

Selanjutnya, dalam menyusun skripsi ini penulis berpedoman kepada hasil penelitian secara deskriptif, karena menurut Winarno Surakmad (1982 : 139), penyelidikan deskriptif bertujuan pada pemecahan masalah yang sedang berlangsung dan penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana kondisi koperasi yang ada di Pondok Pesantren Al-Muhajirin dengan segala keberadaannya.

Untuk mengumpulkan datanya akan dikaitkan dengan studi kepustakaan dan studi lapangan (Field Research). Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data teoritik berdasarkan pengalaman terhadap literatur yang langsung mendasari upaya pemecahan masalah yang langsung dihadapi. Sedang studi lapangan dimaksudkan untuk mengumpulkan data empirik masalah yang sedang diteliti. Dalam perakteknya studi lapangan melibatkan teknik observasi, wawancara, dan angket. Untuk lebih jelasnya teknik-tekhik tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara penelitian langsung mengadakan pengamatan terhadap lokasi Koperasi Al-Muhajirin. Data yang dikumpulkan melalui teknik ini adalah data primer, yakni kondisi objektif lokasi penelitian dan data lainnya.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengangkat data dan fakta yang tidak tergalii oleh tehnik observasi. Oleh karena itu wawancara dilakukan secara terbuka terhadap ketua koperasi dan anggota. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui keberlangsungan koperasi, perkembangannya serta faktor lainnya.

3. Angket

Angket dilakukan terhadap sejumlah sampel yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan, yakni terhadap sejumlah anggota koperasi yang ada di Pondok Pesantren Al-Muhajirin. Angket ini dimaksudkan untuk mengetahui sikap para anggota terhadap kegiatan berkoperasi dan sudah sejauhmana

sikap para anggota terhadap kegiatan berkoperasi dan sudah sejauhmana merealisasikan aspek pendidikan terhadap koperasi itu sendiri.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek dijadikan sasaran penelitian yang mempunyai ciri-ciri / karakteristik tertentu, mengenai pengertian populasi ini lebih jauh Sujana mengemukakan :

"Totalitas semua nilai yang mungkin hasil perhitungan atau pengukuran kuantitatif/kualitatif dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya, dinamakan populasi". (Sujana, 1985 : 5)

Dihubungkan dengan masalah yang akan diteliti, maksudnya dengan populasi dalam penelitian ini adalah koperasi Al-Muhajirin Nagrak Cianjur.

2. Sampel Penelitian

Dalam menentukan responden, penulis mengambil sebagian anggota koperasi Al-Muhajirin sebagai sampel penelitian. penulis menggunakan random sampling yakni pengambilan sampel secara acak tanpa pandang bulu, karena anggota koperasi jumlah populasinya 343 orang, maka penulis hanya mengambil 45 orang anggota dan orang tua siswa koperasi Pondok Pesantren Al-Muhajirin sebagai sampel.